

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA GANDARIA MELALUI PENDAMPINGAN PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN RKPDes

Manda Rohandi^{a,*}, Nurlaila Husain^b

^a Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Universitas Negeri Gorontalo
manda.rohandi@ung.ac.id

^b Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Negeri Gorontalo
nurlailahusain@ung.ac.id

Abstract

The preparation of the SDGs-based RKPDes is a comprehensive effort in realizing village development, as stated in Permendes No. 13 of 2020. Gandaria Village is one of the villages that prioritizes the use of village funds in the RPJMDes and RKPDes based on SDGs. The planning and implementation of village development programs in the RKPDes, in addition to the participation of the apparatus and the Gandaria village community, also requires collaboration from universities. Therefore, the purpose of this community service is to provide assistance in the planning and implementation of the RKPDes to support the achievement of the village SDGs. This service involves two lecturers and 15 students, with steps such as, 1) Preparation; 2) Student debriefing; 3) Preparation of village development planning; 4) Assistance in the implementation and evaluation of village development. The results obtained in this activity are the results of the 2022 RKPDes formulation, cage construction activities, procurement of chicken seeds and feed, and the construction of public toilets. From the results of the implementation of this community activity, it is expected to be able to realize SDGs-based village development.

Keywords RPJMDes; RKPDes; SDGs; Village Development.

Abstrak

Penyusunan RKPDes berbasis SDGs merupakan upaya komprehensif dalam mewujudkan pembangunan desa, seperti dalam permendes No. 13 tahun 2020. Desa Gandaria merupakan salah satu desa yang memprioritaskan penggunaan dana desa dalam RPJMDes dan RKPDes berbasis SDGs. Perencanaan dan pelaksanaan program pembangunan desa dalam RKPDes, selain partisipasi dari aparat dan masyarakat desa Gandaria, juga memerlukan kolaborasi dari perguruan tinggi. Oleh karena itu, tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah melakukan pendampingan dalam perencanaan dan pelaksanaan RKPDes untuk mendukung tercapainya SDGs desa. Pengabdian ini melibatkan dua dosen dan 15 orang mahasiswa, dengan langkah-langkah seperti, 1) Persiapan; 2) Pembekalan mahasiswa; 3) Penyusunan perencanaan pembangunan desa; 4) Pendampingan pelaksanaan dan evaluasi pembangunan desa. Hasil yang didapatkan dalam kegiatan ini adalah hasil perumusan RKPDes tahun 2022, kegiatan pembangunan kandang, pengadaan bibit dan pakan ayam, serta pembangunan WC umum. Dari hasil pelaksanaan kegiatan masyarakat ini, diharapkan dapat mampu mewujudkan pembangunan desa berbasis SDGs.

Keywords RPJMDes; RKPDes; SDGs; Desa Membangun

1. Pendahuluan

SDGs (Sustainable Development Goals) Desa merupakan upaya komprehensif untuk mewujudkan pembangunan Desa, yang manfaatnya harus dirasakan oleh seluruh masyarakat desa tanpa terkecuali. SDGs desa merujuk pada Permendes No. 13 tahun 2020, yang memiliki 18 tujuan dan sasaran pembangunan berkelanjutan, yaitu desa tanpa

kemiskinan, desa tanpa kelaparan, desa sehat dan sejahtera, pendidikan desa berkualitas, desa berkesetaraan gender, desa layak air bersih dan sanitasi, desa yang berenergi bersih dan terbarukan, pekerjaan dan pertumbuhan ekonomi desa, inovasi dan infrastruktur desa, desa tanpa kesenjangan, kawasan pemukiman desa berkelanjutan, konsumsi dan produksi desa yang sadar lingkungan, pengendalian dan perubahan iklim oleh desa, ekosistem laut desa, ekosistem daratan desa, desa damai dan berkeadilan, kemitraan untuk pembangunan desa, dan kelembagaan desa dinamis dan budaya desa adaptif.

Desa Gandaria, merupakan salah satu desa di kecamatan Tolangohula kabupaten Gorontalo yang telah memprioritaskan penggunaan dana desa dalam RPJMDes dan RKPDes, untuk mewujudkan desa membangun berbasis SDGs desa. Beberapa program SDGs yang telah dirumuskan dalam RPJMDes dan tertuang dalam RKPDes 2021 memerlukan partisipasi dari aparat desa, masyarakat desa dan berbagai pihak untuk merealisasikannya. Untuk membantu perencanaan program percepatan desa membangun dalam RKPDes, maka peran perguruan tinggi dalam hal ini tri dharma perguruan tinggi di bidang pengabdian kepada masyarakat, dibutuhkan untuk membantu pemerintah desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan desa, seperti yang tertuang dalam RKPDes desa Gandaria. Selain itu, program pengabdian desa membangun dibutuhkan untuk membantu pemerintah desa dalam mengidentifikasi dan mencermati masalah-masalah yang terjadi, melalui pengumpulan data dan dokumen perencanaan pembangunan desa ditahun berikutnya. Oleh karena itu pendampingan aparat desa dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan desa di desa Gandaria perlu dilakukan melalui pendampingan perencanaan dan pelaksanaan RKPDes demi tercapainya SDGs Desa..

2. Metode Pelaksanaan

2.1 Persiapan dan Pembekalan

Kegiatan ini di ikuti oleh dosen pendamping dan 15 orang mahasiswa dari berbagai jurusan. Pada tahap ini pelaksana akan melaksanakan pembekalan terhadap seluruh mahasiswa yang akan terlibat dalam Program pengabdian desa membangun. Tahap awal ini mahasiswa akan diberikan pemahaman terkait dengan mekanisme pelaksanaan kegiatan pengabdian desa membangun di Desa Gandaria seperti terlihat pada tabel 1.

Tabel 1. Tahapan persiapan dan pembekalan program pengabdian desa membangun

NO	KEGIATAN	PELAKSANA	TEMPAT
1	Persiapan : 1. Pengumpulan Data dan Identifikasi Masalah	Dosen Pelaksana	Kantor desa Gandaria
	2. Formulasi Kegiatan : pada tahapan formulasi kegiatan Tim Dosen Pelaksana memformulasikan berbagai persiapan baik materi maupun aplikasi penunjang lainnya yang dibutuhkan mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan	Dosen Pelaksana	Fakultas Teknik

Pembekalan :

2	1. Penjelasan kepada mahasiswa berbagai program yang akan dilaksanakan	Dosen Pelaksana	Fakultas Teknik
	2. Penjelasan tahapan kegiatan (mulai dan berakhirnya pelaksanaan Program) dan apa yang harus disiapkan mahasiswa disetiap rangkaian kegiatan/ program	Dosen Pelaksana	Fakultas Teknik
	3. Penjelasan kepada mahasiswa terkait dengan persiapan pendampingan kepada masyarakat tentang	Dosen Pelaksana	Fakultas Teknik

2.2 Uraian Program Pengabdian Desa Membangun

Tahapan berikutnya adalah pelaksanaan seluruh program dalam kegiatan pengabdian desa membangun. Pelaksanaan program dibagi menjadi beberapa tahapan/bagian seperti uraian yang ditampilkan pada tabel 2. Pelaksanaan program pengabdian desa membangun ini menggunakan volume pekerjaan yang dihitung dalam bentuk jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) dengan jumlah 300 jam kerja efektif dalam 50 hari. Rata-rata jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) per hari adalah 6 jam. Kegiatan pendampingan akan melibatkan seluruh mahasiswa berdasarkan tugas masing-masing, artinya mahasiswa yang bertugas pada kegiatan pendampingan harus bertanggung jawab juga untuk jenis kegiatan yang lain.

Tabel 2. Uraian Pekerjaan, Program dan Volume (dalam 50 hari)

No	Uraian Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)	Keterangan
1	Kegiatan penyusunan perencanaan pembangunan desa	<ul style="list-style-type: none">Mahasiswa melakukan asesmen kebutuhan masyarakat desa secara partisipatif oleh masyarakat (dan kader pemberdayaan desa)Mahasiswa mengomunikasikan hasil asesmen kepada pemerintahan desa dan menyampaikannya pada pertemuan desa sebagai bahan dan data awal untuk penyusunan/revisi/pengembangan RKP Desa.Mahasiswa membantu perumusan materi untuk penyusunan RKP Desa tahun berikutnya.	150	Seluruh mahasiswa yang terlibat dalam pelaksanaan pengabdian (15 orang mahasiswa)

2	Kegiatan pendampingan pelaksanaan dan evaluasi pembangunan desa	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mengidentifikasi program dalam RKPDes yang belum terealisasi • Program dalam RKPDes yang belum terealisasi kemudian direalisasikan dan diawasi bersama oleh mahasiswa, pemerintah desa dan masyarakat 	150	Seluruh mahasiswa yang terlibat dalam pelaksanaan (15 orang mahasiswa)
Total			300	15 orang mahasiswa

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Profil Desa

Secara geografis dan secara administrative posisi Desa Gandaria yang terletak pada bagian barat kabupaten gorontalo yang berbatasan langsung dengan sebelah barat Desa Molohu, sebelah timur berbatasan dengan Desa Ombulo Tango, sebelah utara Desa Lakeya, serta sebelah selatan berbatasan dengan kabupaten Boalemo. Di Desa Gandaria terdapat pabrik gula yang sudah beroperasi sejak lama. Dilihat dari demografi desa Gandaria tahun 2020 sebesar 1646 jiwa yang terdiri dari 823 laki-laki dan 823 perempuan. Pendidikan di Desa Gandaria masih terdapat lebih dari 50 orang yang belum bersekolah dan lebih dari 120 orang yang telah tamat dari SLTA/Sederajat. Ditinjau dari segi kesehatan, terdapat beberapa masyarakat di desa Gandaria yang telah menggunakan Jamkesmas, yaitu dusun Molingo terdapat 87 orang laki-laki dan 96 orang perempuan, dusun Maladia 143 orang laki – laki dan 136 perempuan, dusun Tilango 110 orang laki – laki dan 125 perempuan, di dusun Muara 8 orang laki – laki dan 4 perempuan.

3.2 Hasil Perumusan Perencanaan Pembangunan Desa

Hasil asesmen kebutuhan yang didapatkan dari masyarakat desa, kemudian dibuat sebagai program kerja dan disusun, serta disesuaikan dengan program desa yang telah terampung kedalam RPJMdes dan RKPDes berbasis SGDs, di sesuaikan pada bidang-bidang yang ada dalam RPJMdes dan RKPDes berbasis SDGs tersebut. Dalam pelaksanaan tahapan program kerja desa Membangun dilaksanakan dalam kurung waktu seperti ditunjukkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Pelaksanaan tahapan program kerja pengabdian desa membangun desa Gandaria tahun 2021

Masalah	Program Kerja	Tujuan	Manfaat	Sasaran	Goals SDGs
Kurangnya Pendapatan Wirausaha Yang	Pembang- unan Kandang Ayam Bibit & Pakan	Untuk Memberikan Lowongan Pekerjaan Bagi Masyarakat	Meningkatnya Pendapatan Desa	BUMDes	1,9,17

Dikelola Desa		Desa dan Inovasi Usaha Desa			
Rusaknya Lingkungan Darat	Pembangunan Jamban	Memberikan Kenyamanan Masyarakat Umum	Lingkungan Yang Bersih dan Nyaman	Masyarakat Umum	3,7,9,11,15

3.3 Hasil Kegiatan Perencanaan Pembangunan Desa

Kegiatan perencanaan pembangunan desa dilakukan untuk menentukan program RPJMDes yang akan menjadi prioritas pelaksanaan pada RKPDes pada tahun yang akan datang. Mahasiswa dilibatkan dalam pembahasan RKPDes 2022 oleh kepala desa, dengan memasukkan mahasiswa kedalam beberapa komisi pembahasan, sehingga mahasiswa dapat memberikan sumbangsih pemikiran dalam rapat RKPDes 2022.



Gambar 1. Kegiatan Penyusunan RKPDes 2022

3.4 Hasil Pelaksanaan dan Pengawasan Pembangunan Kandang, Pengadaan Bibit dan Pakan Ayam

Kurangnya lowongan pekerjaan menyebabkan masyarakat kesulitan mencari pekerjaan oleh karena itu, dalam RKPDes tahun anggaran 2021, direncanakan program pembangunan kandang, bibit dan pakan ayam yang bekerjasama dengan salah satu perusahaan bibit ayam yang berada di Provinsi Gorontalo. Diharapkan dengan adanya pembangunan ini, masyarakat mendapat lapangan pekerjaan dan sekaligus menjadi inovasi bagi desa Gandaria, karena program tersebut merupakan terobosan yang baru.



Gambar 2. Pembangunan kandang, bibit dan pakan ayam

3.5 Hasil Pembangunan WC Umum untuk Masyarakat

Kurangnya fasilitas WC umum bagi masyarakat desa Gandaria, dapat menyebabkan masalah kesehatan. Dalam RKPDes 2021, pemerintah desa Gandaria memprioritaskan pembangunan WC umum guna menyetatkan masyarakat dan memudahkan masyarakat dalam aktivitas mandi dan buang air.



Gambar 3. Pembangunan WC Umum

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, merupakan salah satu kegiatan dari tri dhama perguruan tinggi, yang bertujuan untuk membantu pemerintah desa Gandaria dalam mewujudkan desa membangun berbasis SDGs. Dalam mengidentifikasi dan menentukan perencanaan desa ditahun berikutnya, dibutuhkan sinergitas aparat desa, masyarakat dan komponen lain, seperti perguruan tinggi. Hasil asesmen yang dilakukan oleh mahasiswa kemudian dijadikan pertimbangan dalam penentuan program desa membangun berbasis SDGs ditahun berikutnya dalam pembahasan RKPDes tahun 2022. Dalam pengawasan pelaksanaan program desa membangun dalam RKPDes 2021, mahasiswa memberikan kontribusi yang besar dalam merealisasikan program dalam RKPDes 2021 yang belum terlaksana, sehingga beberapa program SDGs desa dapat terlaksana, seperti yang digambarkan pada tabel 3.

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian dalam pendampingan aparat desa dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan desa berbasis Sustainable Development Goals (SDGs), di desa Gandaria Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa semua kegiatan berjalan dengan baik dan lancar. Selain dapat pemerintah desa menyusun prioritas program pembangunan desa tahun 2022, beberapa program dalam RKPDes juga dapat direalisasikan, sehingga dapat membantu pemerintah desa dalam mewujudkan SDGs desa. Kegiatan ini juga diharapkan dapat mampu merubah pola pikir masyarakat menjadi masyarakat yang mandiri, tertib, bersih dan membina kedisiplinan dalam etos kerja dan gotong royong.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Universitas Negeri Gorontalo atas bantuan dana, dan juga kepada pemerintah desa dan masyarakat desa Gandaria atas suksesnya pengabdian kepada masyarakat ini.

Daftar Pustaka

- DP2M Dikti. 2013 *Panduan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat*. Jakarta: DIKTI.
- LPPM UNG. 2020. *Pedoman Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat*. Gorontalo: LPPM
- Susanti, Martien Herna. 2017. Peran Pendamping Desa Dalam Mendorong Prakarsa Dan Partisipasi Masyarakat Menuju Desa Mandiri Di Desa Gonoharjo Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal. *Integralistik*. No.1/Th. XXVIII/201, pp. 29-39.
- Rambe, J. Y., Badaruddin., dan Abdul Kadir. 2020. Konsep Pendampingan dalam Struktur Pemerintahan Indonesia: Mengapa Pendamping Lokal Desa Harus Ada? *Perspektif*, 9 (2), pp. 263-269.
- Peraturan Perundang-Undangan. 2014. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.
- Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia. 2015. Permen Nomor 3 Tahun 2015 tentang Pendampingan Desa.
- Peraturan Menteri Desa, Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia. 2020. Permen Nomor 3 Tahun 2020 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa tahun 2021.